

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurunnya kualitas moral manusia yang terjadi saat ini, khususnya di kalangan pelajar secara tidak langsung telah menimbulkan perlunya pendidikan karakter. Sekolah diharapkan berperan dan mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan nilai-nilai yang baik serta membantu siswa mengembangkan dan membangun karakter yang baik. Pendidikan karakter pada hakikatnya diarahkan untuk menekankan terhadap nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, jujur, peduli ataupun tanggung jawab untuk dipahami, diperhatikan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Karakter religius merupakan sebuah identitas yang secara universal ada dalam diri manusia sejak lahir. Identitas religius terus berkembang sesuai tahapan perkembangan psikologis. Seiring berkembangnya aliran dialektika dalam kehidupan bermasyarakat, maka identitas religius pun ikut berkembang. Kerangka kehidupan sosial yang dimaksud dapat dalam konteks kehidupan berkeluarga, kehidupan bermasyarakat, kehidupan bermasyarakat, atau kehidupan beragama suatu negara atau bangsa.²

¹ Putri Nandini, Supriadi, Darul Ilmi, dan Arifmiboy, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius pada Siswa MAN 2 Bukittinggi," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 no. 5 (2022): 308.

² Santy Andrianie, Laelatul Arofah, dan Restu Dwi Ariyanto, *Karakter Religius* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 61.

Nilai Karakter religius menjadi inti dalam pendidikan karakter. Kata “religius” sering diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap agama dan kepercayaan, serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius identik dengan perilaku yang beragama sehingga mengandung nilai-nilai yang positif. Oleh karena itu, nilai karakter religius menjadi ujung tombak dalam membentuk nilai-nilai karakter lainnya. Karakter religius diperlukan dalam kurikulum guna mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, tertib dan disiplin.³

Pembentukan karakter religius pada usia sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting karena ini adalah keadaan saat anak-anak mulai mengembangkan pemahaman mereka tentang agama dan nilai-nilai etika yang melandasi agama mereka. Hal ini akan menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan kepribadian religius selanjutnya di masa depan.

Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik di tengah perubahan zaman dan kemerosotan moral seperti sekarang ini. Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.⁴ Salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan karakter religius adalah peran guru.

³ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter dalam Buku Ajar* (Yogyakarta: Salur Pustaka, 2020), 49.

⁴ Yahya MOF dan Willy Ramadan, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA Se Kalimantan Selatan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2019), 13.

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius. Hal ini dikarenakan guru sering berhubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mendorong anak-anak untuk menemukan, mengeksplorasi dan merekonstruksi pengetahuannya semaksimal mungkin supaya kelak dikehidupan masyarakat dapat hidup mandiri dan mampu berkarya.

Dalam membentuk karakter peserta didik sebagai guru perlu adanya pembiasaan sebagai sebuah kewajiban kepada hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Dalam hal ini yang diinginkan adalah tertanamnya karakter yang mulia, yaitu karakter religius, tanpa mengesampingkan aspek pengetahuan, sikap dan motivasi serta perilaku yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat serta agama. Hal ini sangat jelas dalam ajaran Islam sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.⁵

Guru sebagai ujung tombak di lapangan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam menumbuhkan karakter anak. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa gemar belajar dan dalam menumbuhkan karakter pada siswanya khususnya karakter religius. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

⁵ Rahmah, "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Journal on Education* 5, no. 4 (Mei-Agustus 2023): 16380.

hingga mengimani, ajaran agama Islam, diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶

Melalui perannya, guru dapat mengetahui segala sesuatu tentang kondisi peserta didik pada semua tingkat pembelajaran. Dalam hal pembelajaran, guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, menerapkan pendekatan yang sesuai dan strategi pembelajaran yang tepat, serta dukungan sumber belajar, maupun alat pembelajaran dan media yang sesuai kebutuhan. Namun, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi dalam kelas berdasarkan tujuan pembelajaran saja, namun memiliki tanggung jawab moral yang jauh lebih besar, yaitu melakukan proses penanaman nilai dan norma pada diri peserta didik, untuk membentuk karakter peserta didik berdasarkan nilai dan norma yang berlaku.⁷

Pemilihan peran guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa adalah berdasarkan penelitian terdahulu oleh Baqi Rafika Aziz yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang" dinilai relevan dalam pembentukan karakter siswa.

⁶ Embarianiyati Putri, Diana Husmidar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Basic Education Research* 2, no. 1 (Januari 2021): 24.

⁷ A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, "Peran Guru Profesional dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal," *Jurnal Pendidikan IPS* 9, no. 1 (Januari-Juni 2019): 16-17.

Dalam penelitian tersebut peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan, mendidik, memotivasi, membimbing, dan memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Hal tersebut dapat digunakan dalam pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai religius.⁸

Peran guru khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sudah menjadi kebutuhan untuk membentuk karakter siswa yang mempunyai nilai-nilai religius. Salah satu upaya untuk membangun karakter religius siswa adalah dengan membiasakan mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai keagamaan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam membentuk karakter siswa yang religius bukanlah hal yang mudah, semua pihak yang terkait perlu ikut mendukung dan bekerjasama. Selain itu, membangun dan membentuk karakter harus dilakukan secara terus menerus, tentu dengan waktu yang tidak singkat. Karakter pada seseorang tidak dapat diubah dengan mudah melainkan berubah dengan jangka waktu yang lama. Pendidikan agama Islam menjadi salah satu opsi yang digunakan dalam pembentukan karakter dengan mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagai mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam menyadarkan peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Isi mata pelajaran yang memuat nilai-nilai, moral, dan

⁸ Baqi Rafika Aziz, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang" (Skripsi: Universitas Islam Malang, 2020), 64-65.

etika menempatkan Pendidikan Agama Islam pada garda terdepan dalam pengembangan moral beragama peserta didik.⁹

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik di sekolah, khususnya dengan cara memaksimalkan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dinilai sangat berharga sebagai strategi untuk mencapai tujuan pembentukan karakter peserta didik.¹⁰

Terkait dengan pembentukan karakter pada tingkat sekolah dasar, Sekolah Dasar Negeri Plemahan 2, guru telah melaksanakan pembentukan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mata pelajaran ini yang paling dekat dengan pembentukan karakter. Setelah dilakukan wawancara di awal dengan salah satu siswa, di SDN Plemahan 2 ini memiliki keunikan dalam pembentukan karakter pada siswa yang berbeda dengan sekolah lainnya, diantaranya menerapkan peraturan yang sangat ketat sehingga pembentukan karakter pada siswa jauh lebih baik terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab, dan kedua rutin menyelenggarakan sholat Dhuha bersama secara rutin setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹¹ Dengan hal ini diharapkan seluruh siswa sudah mempunyai bekal ilmu yang cukup ketika sudah lulus dari sekolah ini. Namun, tidak semua peserta didik mengikuti

⁹ Rustan Efendy dan Irmwaddah, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Ialektika* 1, no. 1 (2022): 30.

¹⁰ Embarianiyati Putri dan Diana Husmidar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," 24.

¹¹ Jessica, Siswa SDN Plemahan 2, Kediri, 2 Oktober 2023.

kegiatan tersebut yang dapat mewujudkan pembentukan karakter religius peserta didik. Hal ini terlihat pada saat salat Dhuha berjamaah, dimana tidak semua siswa hadir di masjid sekolah, namun ada pula yang berada di kantin sekolah dan ada pula yang sedang asyik bermain.

Berdasarkan deskripsi di atas, untuk menangkap secara rinci peran guru dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar khususnya di SDN Plemahan 2, maka peneliti bertujuan menyelenggarakan penelitian lebih mendalam tentang **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN Plemahan 2 Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN Plemahan 2 Kediri?
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN Plemahan 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SDN Plemahan 2 Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam membentuk karakter religius siswa di SDN Plemahan 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

2. Manfaat Praktikis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan berfikir kritis guna meningkatkan kemampuan menganalisis dalam permasalahan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.

- b. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana cara efektif membentuk karakter religius siswa

melalui pendidikan agama Islam, sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan strategi yang lebih baik.

c. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran dan nilai-nilai agama Islam, membantu mereka dalam pengembangan karakter religius.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada komunitas. Dengan membentuk karakter religius siswa, sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada komunitas dalam membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat.

e. Peneliti Selanjutnya

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

E. Definisi Konsep

1. Karakter Religius

Karakter religius merupakan sikap dan perilaku individu yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Peran Guru

Peran guru dapat diartikan sebagai tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara klasikal maupun individu untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu dengan tema yang berkaitan dengan objek yang diteliti pada penelitian ini. Adapun kajian pustaka terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Peny Wahyuni yang berjudul "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Mts Alma'arif 02 Singosari".

Hasil Penelitian ini memaparkan mengenai Peran guru dalam pembentukan Karakter sudah cukup baik, Cara penanaman pembentukan karakter siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-ma'arif 02 Singosari.¹²

¹² Peny Wahyuni, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Mts Alma'arif 02 Singosari" (Skripsi: Universitas Islam Malang, 2021), 62.

2. Skripsi oleh Novita Puspa Dewi Aziz berjudul "Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di SDN Banyumanik 03".

Hasil penelitian ini menjabarkan tentang peran guru dalam pembentukan karakter siswa dilakukan dengan beberapa peran guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Selain itu, Faktor-faktor pendukung yang diperlukan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SDN Banyumanik 03.¹³

3. Skripsi oleh Baqi Rafika Aziz yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang".

Hasil penelitian ini memaparkan tentang karakter peserta didik, pola pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik, peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik, dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter melalui nilai-nilai religius pada peserta didik.¹⁴

¹³ Novita Puspa Dewi Aziz, "Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di SDN Banyumanik 03" (Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung, 2022), 81.

¹⁴ Baqi Rafika Aziz, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang" (Skripsi: Universitas Islam Malang, 2020), 64-66.

4. Skripsi oleh Nur Hasib Muhammad dengan judul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu".

Hasil Penelitian ini mengungkap Konsep pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan, strategi pembentukan karakter religius yang digunakan dalam membentuk watak siswa, dan implikasi pembentukan karakter religius siswa.¹⁵

5. Skripsi oleh Noorita Ardian Sary berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Perilaku Islami Siswa di SMKN-5 Palangka Raya".

Hasil penelitian tersebut memaparkan peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan perilaku Islami, serta faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan perilaku Islami siswa.¹⁶

6. Skripsi oleh Alfiatul Azizah yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu".

Dalam penelitian tersebut hasilnya memaparkan peran guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter sudah sangat bagus dan baik. Selain itu, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang

¹⁵ Nur Hasib Muhammad, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 151.

¹⁶ Noorita Ardian Sary, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Perilaku Islami Siswa di SMKN-5 Palangka Raya" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019), 59-60.

dapat dikembangkan dalam menanamkan pendidikan karakter kelas IV pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota, bahwa nilai-nilai yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi perilaku. Serta Untuk faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan pendidikan karakter siswa.¹⁷

7. Skripsi oleh Rovi Yanti berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Palu".

Hasil Hasil penelitian ini menjabarkan tentang pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus, cara yang dilakukan oleh guru, serta kendala apa saja yang terdapat dalam pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.¹⁸

8. Skripsi oleh Laras Agita Oktavia mengangkat judul "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar".

Hasil pembahasan bahwasannya peranan seorang guru ialah sebagai Informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, fasilitator, mediator, evaluator.¹⁹

¹⁷ Alfiatul Azizah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), 81-83.

¹⁸ Rovi Yanti, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Palu" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019), 64-65.

¹⁹ Laras Agita Oktavia, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), 62.

9. Skripsi oleh Fatikha Anggun Lestari dengan judul "Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo".

Hasil penelitian tersebut mendeskripsikan bentuk upaya guru Pendidikan Agama Islam, beberapa faktor yang menghambat dan mendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan harian, serta bagaimana keadaan akhlak siswa.²⁰

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	"Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Mts Alma'arif 02 Singosari" Skripsi Oleh Peny Wahyuni Universitas Islam Malang Tahun 2021	a. Peneliti juga melibatkan konsep karakter religius b. Objek penelitian juga terfokus pada peran guru	a. Objek penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak b. Penelitian dilaksanakan di Singosari c. Jenjang pendidikan penelitian di Madrasah Tsanawiyah d. Objek penelitian terfokus pada peran guru Akidah Akhlak
2.	"Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di SDN	Jenjang penelitian juga pada tingkat sekolah dasar	1. Penelitian dilaksanakan di jalan Bangunharjo Barat, Banyumanik,

²⁰ Fatikha Anggun Lestari, "Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 60-61.

	Banyumanik 03" Skripsi Oleh Novita Puspa Dewi Aziz Universitas Islam Sultan Agung Tahun 2022		Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. 2. Penelitian menekankan pada karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, peduli sosial, bertanggung jawab. 3. Objek penelitian terfokus pada guru kelas bukan guru mata pelajaran PAI
3.	"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang" Skripsi Oleh Baqi Rafika Aziz Universitas Islam Malang Tahun 2020	a. Peneliti juga melibatkan konsep karakter religius b. Peneliti juga melibatkan peran Guru Pendidikan Agama Islam	Penelitian dilaksanakan di Jl. MT. Haryono, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.
4.	"Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu" Skripsi Oleh Nur Hasib Muhammad Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020	Peneliti juga melibatkan konsep pembentukan karakter religius	a. Penelitian dilaksanakan di Jalan Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Provinsi Jawa Timur. b. Jenjang penelitian pada tingkat Madrasah Tsanawiyah c. Peneliti menggunakan konsep strategi melalui kegiatan keagamaan dalam pembentukan

			karakter religius siswa.
5.	"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Perilaku Islami Siswa di SMKN-5 Palangka Raya" Skripsi Oleh Noorita Ardian Sary Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek dalam penelitian ini juga peran guru Pendidikan Agama Islam b. Peneliti melibatkan perilaku islami 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian dilaksanakan di jalan Maduhara kelurahan Kereng Bangkirai, kecamatan Pahandut kota Palangka Raya. b. Jenjang penelitian pada tingkat sekolah menengah kejuruan
6.	"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu" Skripsi Oleh Alfiatul Azizah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek dalam penelitian ini juga peran guru Pendidikan Agama Islam b. Jenjang pada penelitian ini juga tingkat sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian dilaksanakan di Jalan P. Natadirja, jalan gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu b. Pada pembentukan karakter, peneliti terfokuskan di masa pandemi covid-19
7.	"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Palu" Skripsi Oleh Rovi Yanti Universitas Islam Malang Tahun 2020	Objek dalam penelitian ini juga peran guru Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palu yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah, Kecamatan Tawael b. Jenjang penelitian pada Sekolah Menengah Atas c. Peneliti terfokus pada subjek pembelajaran siswa yang

			berkebutuhan khusus
8.	"Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar" Skripsi Oleh Laras Agita Oktavia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2021	Jenjang penelitian ini pada tingkat sekolah dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi tidak disebutkan, peneliti membahas karakter siswa pada sekolah dasar secara umum 2. Objek penelitian ini adalah peran guru secara umum
9.	"Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo" Skripsi Oleh Fatikha Anggun Lestari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian ini juga peran guru pendidikan agama islam b. Peneliti juga melibatkan pembentukan karakter religius siswa 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian terletak di Jalan Niken Gandini No. 98, Plampitan, Desa Setono, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur b. Jenjang penelitian ini pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu sebagaimana yang telah diuraikan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Dan dari kesembilan penelitian terdahulu memiliki perbedaan lokasi dan subjek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peran guru dan karakter siswa. Maka posisi penelitian ini adalah untuk menguatkan dan mengembangkan dari penelitian yang sebelumnya.